

INTISARI

PENERAPAN ASAS KESEIMBANGAN DALAM PERJANJIAN KERJA PEMAIN FUTSAL DENGAN MANAJEMEN KLUB (STUDI KASUS KLUB SFC PLANET)

Oleh: Anthony Panji Wiguna¹ dan Laras Susanti²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji mengenai penerapan asas keseimbangan dalam perjanjian kerja antara Klub SFC Planet dengan pemain, serta untuk mengetahui dan mengkaji apakah perjanjian kerja antara Klub SFC Planet dengan pemain telah memberikan perlindungan hukum yang memadai bagi pemain sebagai salah satu pihak yang lemah.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris karena berdasarkan kepada kenyataan dan permasalahan di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan sumber-sumber hukum yang berkembang dalam masyarakat. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi dan dianalisis secara kualitatif-deskriptif, artinya data tersebut dianalisis dengan metode kualitatif terhadap dokumen yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan kemudian dipaparkan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan beberapa kesimpulan. Pertama, bahwa asas keseimbangan belum diterapkan secara utuh karena kedudukan kedua belah pihak tidak seimbang serta klausula-klausula dalam perjanjian kerja hanya melindungi kepentingan Klub SFC Planet sebagai pemberi kerja tetapi pelaksanaan tujuan dibuatnya perjanjian kerja telah tercapai tanpa adanya permasalahan yang berarti. Kedua, perjanjian kerja tersebut kurang memberikan perlindungan hukum yang memadai khususnya bagi pemain karena klausula-klausula dalam perjanjian kerja kurang memberikan keadilan dan memaksa pemain dalam posisi yang lebih lemah akibat tidak diberikan hak yang sama untuk melindungi kepentingannya.

Kata Kunci : Asas Keseimbangan, Perlindungan Hukum, Perjanjian Kerja antara Klub SFC Planet dengan Pemain

¹ Mahasiswa Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ABSTRACT

THE APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF BALANCE IN EMPLOYMENT AGREEMENT BETWEEN FUTSAL PLAYER WITH CLUB MANAGEMENT (CASE STUDY SFC PLANET CLUB)

By: Anthony Panji Wiguna³ and Laras Susanti⁴

This research is aimed to deeply study the principle of balance application in employment agreement between SFC Planet Club with players and to review whether the employment agreement between SFC Planet Club with players has already provided adequate legal protection for players as the weaker side.

This research is a juridical-empirical research based on the real situation at the place of employment linked with existing legislation in Indonesia and current law practice in the society. The data collected is selected and analyzed by qualitative-descriptive method, means the data obtained during research is analyzed using qualitative method in accordance to the formulation of the problems and then presented description.

Based on the results of research and present discussion, there are two conclusions that can be drawn. Firstly, the principle of balance has not been applied in its entirety because the position of both parties is not balanced and the clauses in employment agreement only protect the interests of the SFC Planet Club as an employer even though the employment agreement has been agreed upon without significant problems. Secondly, the employment agreement does not provide adequate legal protection especially for players because the clauses in employment agreement does not provide justice and force the players into weaker position since there are not given equal rights to protect their interests.

Keywords : Principle of Balance, Legal Protection, Employment Agreement between SFC Planet Club with Players

³ Student of Civil Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

⁴ Lecturer of Civil Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.